

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut buku *Federal Guidelines for Dam Safety Risk Management* (2004), *risk assessment* merupakan suatu aktivitas yang dilaksanakan untuk memperkirakan suatu risiko dari situasi yang jelas ataupun potensi dari suatu bahaya baik secara kualitatif atau kuantitatif menggunakan analisis risiko, perkiraan risiko, dan informasi pendukung untuk pengambilan sebuah keputusan.

Suatu risiko dapat dihasilkan dari dua hal yaitu ketidakpastiaan dari suatu hal dan hasil yang timbul dari hal tersebut, risiko tersebut dapat bersifat keuntungan ataupun kerugian bagi pemilik risiko tersebut (Holton, 2014). Pernyataan diatas senada dengan *Australian / New Zealand Standard Risk Management* (AS/NZ Standard) bahwa potensi bahaya merupakan ketidakpastian dari suatu aktivitas diluar kehendak *risk owner* yang berdampak negatif atau positif untuk tujuan tertentu.

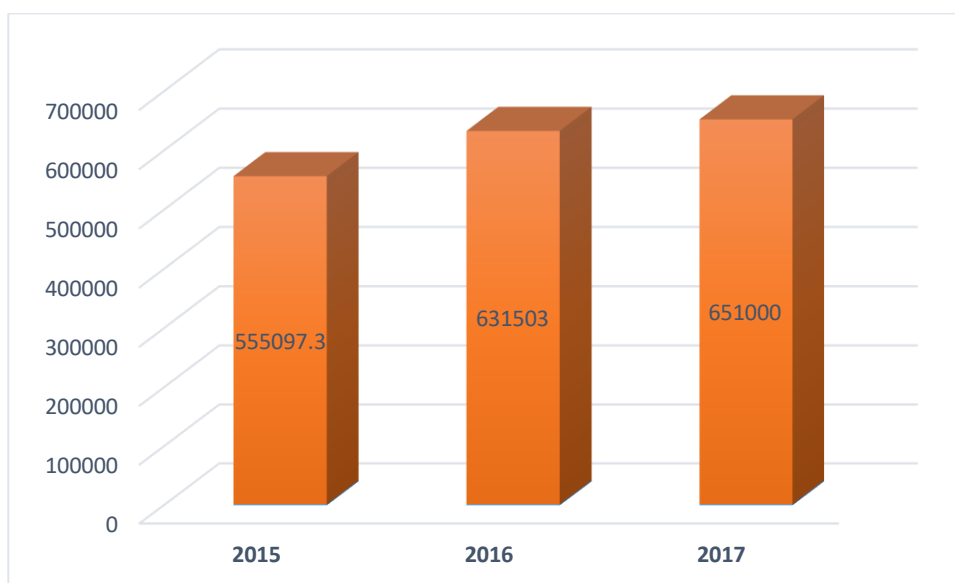
Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.01/MEN/1980 tentang kesehatan dan keselamatan kerja pada konstruksi bangunan, peningkatan usaha untuk keselamatan tenaga kerja di tempat kerja harus dilakukan, hal tersebut dikarenakan semakin meningkat pula pembangunan dengan penggunaan teknologi modern, namun pada kenyataannya masih banyak kasus kecelakaan kerja yang menimpa para pekerja.

Berdasarkan informasi data dari BPJS Ketenagakerjaan jumlah kasus kecelakaan kerja di Indonesia masih sangat banyak, hal tersebut dapat dilihat pada tahun 2015 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 110.285 kasus, sedangkan tahun 2016 terjadi 105.182 kasus, serta pada tahun 2017 terdapat sebanyak 80.392 kasus.

Agar mengurangi intensitas terjadinya hal tersebut, maka diperlukan tindakan yang tepat yaitu identifikasi risiko untuk seluruh proses pekerjaan, dimana dengan adanya identifikasi risiko diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan pihak-pihak yang terkait dalam sebuah proses pekerjaan. Setelah identifikasi risiko dapat dilakukan analisis risiko

dengan tujuan untuk mengetahui tingkat risiko yang ada pada suatu proses pekerjaan sehingga dapat diterapkan penanggulangan risiko tersebut.

PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk merupakan industri baja terbesar di Indonesia, yang terletak di Cilegon, Banten dimana perusahaan tersebut merupakan badan usaha milik negara. Pada era ini, kebutuhan akan besi baja di dalam negeri setiap tahunnya semakin meningkat dikarenakan pemerintah sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan infrastruktur dalam negeri, hal tersebut dilihat pada gambar 1.1 Permintaan Baja CRC PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk :



Gambar 1.1 Permintaan Baja CRC PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
(Sumber: PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk., 2018)

Dilihat dari permintaan yang semakin tahun semakin tinggi, maka PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk sebagai badan usaha milik negara dituntut agar mampu memenuhi kebutuhan tersebut dengan terus meningkatkan produksi besi baja yang dimana perusahaan juga harus tetap menjaga kondisi lingkungan dan keselamatan kerja para karyawan. Maka dari itu, PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk menerapkan prinsip *zero accident* atau tidak adanya kecelakaan agar tetap dapat menjaga kondisi lingkungan dan keselamatan kerja para karyawan.

Namun, walaupun PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk sudah berupaya menerapkan prinsip *zero accident* atau tidak adanya kecelakaan, ternyata dalam kenyataannya masih terdapat kecelakaan-kecelakaan yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Adapun jenis – jenis kecelakaan kerja yang terjadi di proses *continuous pickling line* adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jenis Kecelakaan Kerja Pada Tahun 2018

No	Jenis Kecelakaan
1	Coil jatuh dari crane
2	Trafo meledak
3	Kebakaran
4	Karyawan cedera jari terputus
5	Karyawan cedera luka tergores

Melihat besarnya permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini penulis merasa identifikasi dan analisa risiko menggunakan metode *risk assessment* berdasarkan AS/NZS 4360:2004 merupakan suatu langkah yang efektif untuk menekan terjadinya akibat buruk dari suatu risiko dimana *framework* tersebut merupakan suatu metode yang detail, praktikal dan eksplisit, serta penentuan prioritas pengendalian risiko menggunakan metode *analytical hierarchy process* sehingga dapat menciptakan keefektifan dan keefisienan dalam pengendalian risiko di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk untuk senantiasa membantu mencapai prinsip *zero accident*, khususnya pada proses *continuous picking line* di *plant CRM*. Dengan menerapkan *risk assessment* pihak perusahaan mampu menentukan langkah-langkah pencegahan kecelakaan kerja sesuai dengan jenis pekerjaannya, serta dapat membantu pemenuhan kebutuhan akan baja dan mengurangi kerugian yang dialami perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan, berikut adalah rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Jenis potensi bahaya apa saja yang terdapat pada proses *continuous picking line* di *plant CRM* di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk?
2. Bagaimana hasil penilaian tingkat risiko yang terdapat pada proses *continuous picking line* di *plant CRM* di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk?
3. Bagaimana hasil penentuan prioritas pengendalian risiko dengan metode *analytical hierarchy process* terhadap risiko-risiko yang terdapat pada proses *continuous picking line* di *plant CRM* di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk?
4. Bagaimana bentuk pengendalian terhadap risiko-risiko yang terdapat pada proses *continuous picking line* di *plant CRM* di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada proses *continuous pickling line* di *plant* CRM di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
2. Data yang digunakan diperoleh dari proses *continuous pickling line* di *plant* CRM di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
3. Metode yang digunakan adalah *Risk Assessment* berdasarkan AS/NZS 4360:2004 dan *Analytical Hierarchi Process*.
4. Fokus pengendalian risiko hanya terhadap jenis risiko tertinggi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis potensi bahaya yang terdapat pada proses *continuous pickling line* di *plant* CRM di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
2. Memberikan penilaian risiko-risiko yang terdapat pada proses *continuous pickling line* di *plant* CRM di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
3. Memberikan urutan prioritas pengendalian risiko terhadap risiko-risiko yang terdapat pada proses *continuous pickling line* di *plant* CRM di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.
4. Memberikan pengendalian terhadap risiko-resiko yang terdapat pada proses *continuous pickling line* di *plant* CRM di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini bagi beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat mengimplementasikan ilmu yang didapat terutama dalam hal penilaian risiko.
- b. Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman setelah melakukan penelitian.
- c. Pengetahuan yang didapat dari penelitian dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat yang diperoleh bagi perusahaan yaitu dapat memberikan masukan dan bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya untuk menerapkan prinsip *zero accident*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian deduktif dan induktif yang menjadi landasan dalam penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai konsep dan prinsip dasar yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan uraian tentang kerangka dan bagan alur penelitian, teknik yang di lakukan, dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang akan di pakai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang data yang di peroleh selama penelitian dan bagaimana mengelolah data tersebut sesuai dengan metode yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini memamparkan tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir disajikan kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang di capai dan juga saran yang diajukan peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, baik itu berupa jurnal, buku, kutipan-kutipan dari internet ataupun dari sumber-sumber yang lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan kelengkapan alat dan hal lain yang perlu dilampirkan atau ditunjukkan untuk memperjelas uraian dalam penelitian.